

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian tentang Analisis kelengkapan pengisian rekam medis ruang rawat inap di RSUD Haji Abdoel Madjid Batoe Batanghari adalah:

##### **5.1.1 Input**

Pada komponen input, anggaran dana telah mengacu pada permenkes No. 269 Tahun 2008. Namun, dari masing-masing komponen saling berkesinambungan sehingga kendala dari komponen SDM dan sarana serta prasarana adalah anggaran/dana yang pengadaannya belum terealisasi.

##### **5.1.2 Proses**

Pada komponen proses, pengisian rekam medis tidak lengkap dikarenakan pada ringkasan pulang pasien sering terjadi kelalaian dari tenaga professional yang melakukan tindakan. Hal ini diasumsikan oleh informan dikarenakan beban kerja yang tinggi dari masing-masing tenaga professional.

Berkaitan pada proses input yang kekurangan SDM menghambat keberlangsungan proses penataan rekam medis yang sesuai dengan SOP untuk pengembalian rekam medis 2x24 jam setelah pasien pulang

Analisis kuantitatif dan kualitatif rekam medis pasien rawat inap di RSUD Hamba Batanghari sudah dilakukan oleh petugas khusus yang bertanggung jawab. Berdasarkan analisis dalam satu minggu terakhir terlihat secara keseluruhan mulai dari kelengkapan identifikasi, kelengkapan pencatatan, kelengkapan pelaporan dan autentifikasi, rekam medis pasien rawat inap di RSUD Hamba Batanghari tergolong tidak lengkap yakni sebesar 85.78%.

##### **5.1.3 Output**

Ketidaklengkapan ini tentu akan berdampak secara luas baik internal maupun secara eksternal. Secara internal ketidaklengkapan rekam medis akan kurang membantu untuk penyusunan berbagai perencanaan rumah sakit dan evaluasi pimpinan terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan. Menurunkan pelayanan kesehatan di rumah sakit, karena kualitas rekam medis adalah salah satu yang menentukan SPM di rumah sakit. Secara eksternal akan menghambatnya proses klaim asuransi oleh pihak ketiga yaitu BPJS.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi RSUD HAMBATA Batanghari**

**5.2.2** Disarankan rumah sakit terutama bagian umum untuk memperhatikan kebutuhan dari bagian rekam medis, pengadaan seperti penambahan SDM dengan kualifikasi pendidikan rekam medis, mengadakan pelatihan rekam medis, dan melengkapi sarana serta prasarana rekam medis seperti penambahan computer, dan memperkuat jaringan internet. Disamping itu perlu meningkatkan pengawasan kepada petugas dalam melaksanakan SOP rekam medis. Sebagai tambahan, untuk memotivasi petugas rekam medis, diperlukan *reward* dan *punishment* yang jelas agar adanya rasa tanggung jawab agar meningkatkan mutu layanan rekam medis.

### **5.2.3 Bagi Tenaga Rekam Medis**

Tenaga rekam medis diperlukan untuk lebih proaktif dan ketelitian saat menerima rekam medis dari yang terlibat dalam pengisian rekam medis pasien. Jika masih ada bagian yang kosong dari rekam medis, segera diminta melengkapi kepada petugas yang bertanggung jawab terhadap pasien tersebut.

### **5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Untuk peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini akan menjadi gambaran seperti apa kelengkapan rekam medis dari RSUD HAMBATA Batanghari. Jika ingin melanjutkan penelitian ini dapat dimodifikasikan dengan penelitian kuantitatif dengan memberikan angket pertanyaan kepada tenaga profesional yang melakukan tindakan kepada pasien untuk menjawab apa yang menjadi kendala dari ketidaklengkapan rekam medis tersebut.

